

DUKUNGAN SUAMI DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL MENJELANG PERSALINAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Dian Eka Nursyam, Novi Maya Sari
(Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah)

Abstract

Anxiety in pregnant women is anxiety that arises, especially in the third trimester of pregnancy until the time of delivery, during this period pregnant women feel anxious about various things such as whether the baby is born normally or not, the pain they feel (Usman, 2016). The aim of this research is to analyze the relationship between husband's support and pregnant women's anxiety before giving birth during the Covid-19 pandemic. The type of research is analytical with a cross sectional approach. The independent variable is husband's support and the dependent variable is anxiety before giving birth in the era of the Covid-19 pandemic. The population of this study was 99 pregnant women and a sample of 30 pregnant women, the sampling technique was total sampling. Research results Severe anxiety in pregnant women (20%) is because pregnant women experience anxiety because they experience sleep disturbances due to frequent urination, and 13.3% of them receive less support from their husbands, namely there are husbands who are very busy working so their wives don't pay attention to their mothers. Statistical test The statistical test used the Chi-Square test, obtained P Value: $0.030 < \alpha: 0.05$. It is hoped that the husband can provide support to his wife, providing motivation so that the husband is ready to accompany his wife to have her pregnancy checked by a midwife or at the health center until the birth occurs.

Keywords: Husband's Support; Anxiety of pregnant women; Covid-19

Abstract

Kecemasan pada ibu hamil merupakan kecemasan yang timbul khususnya pada trimester ke tiga kehamilan hingga saat persalinan, di masa periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayi nya lahir, nyeri yang dirasakan (Usman, 2016). Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian adalah analitik dengan pendekatan cross sectional. variabel independen adalah dukungan suami dan variabel dependen adalah kecemasan dalam menjelang persalinan di era pandemi covid-19. Populasi penelitian ini sebanyak 99 ibu hamil dan sampel 30 ibu hamil, teknik pengambilan sampel dengan cara total sampling. Hasil penelitian Kecemasan berat pada ibu hamil (20%) di karenakan ibu hamil mengalami cemas karena mengalami gangguan tidur karena sering buang air kecil, dan yang mendapatkan kurang dukungan dari suami sebanyak 13,3% yaitu terdapat suami sangat sibuk bekerja sehingga istrinya tidak memperhatikan ibu. Uji statistik Uji statistik menggunakan uji Chi-Square, didapatkan P Value: $0.030 < \alpha: 0,05$. Kesimpulannya adalah ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Diharapkan suami dapat memberi dukungan pada istrinya, memberikan motivasi bahwa suami siap siaga menemani istrinya untuk memeriksakan kehamilannya kebidan atau ke Puskesmas sampai persalinan nanti.

Kata Kunci: Dukungan Suami; Kecemasan ibu hamil; Covid-19

PENDAHULUAN

Studi yang dilakukan di Wuhan China saat pandemi covid 19 ditemukan 53,8% ibu hamil mengalami gangguan psikologis dengan 17% depresi dan 29% mengalami kecemasan¹. Survei yang dilakukan di Tiongkok awal terjadinya pandemi covid-19

melaporkan 29% ibu hamil mengalami kecemasan tingkat sedang sampai berat². Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah³ di Italia ibu hamil mengalami kecemasan 62,301% selama pandemi covid 19 sejalan dengan penelitian yang dilakukan di kecamatan Baturraden Indonesia ibu hamil mengalami kecemasan saat pandemi covid 19 mencapai 75% dari skala ringan sampai skala sedang hasil tersebut menggambarkan bahwa mayoritas ibu mengalami kecemasan saat pandemi covid 19 di Kecamatan Baturraden⁴.

Menurut Bender et al (2020) masa kehamilan merupakan masa yang rentan dengan gangguan psikologis pada ibu baik saat pandemi atau tidak. Pandemi COVID-19 menyebabkan permasalahan psikologis pada ibu hamil seperti rasa cemas. Penelitian yang dilakukan oleh Wu et al (2020) ibu hamil mengalami gejala depresif dan kecemasan lebih tinggi saat adanya Pandemi COVID-19 dibandingkan sebelumnya⁵.

Mengatasi kecemasan selama kehamilan penting untuk dilakukan karena berhubungan dengan hasil Obstetri yang buruk dan masalah perkembangan pada bayi. Selanjutnya, Stres dan kecemasan bisa berhubungan dengan depresi ibu hamil, gangguan berat itu dapat mempengaruhi tidak hanya kesehatan mental ibu tetapi juga hubungan antara ibu dan bayinya⁶. Selain berdampak pada proses persalinan, tumbuh kembang pada anak juga dapat terganggu apabila ibu hamil mengalami kecemasan. Penurunan berat badan bayi lahir dan meningkatnya aktivitas hipotalamus hipofisis adrenal (HHA) juga dapat mengakibatkan gangguan terhadap proses perkembangan kognitif anak, terutama pada ibu hamil yang mengalami kecemasan pada trimester ketiga⁷.

Faktor kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 pada menjadi Penyebab ibu mengalami rasa cemas yang berlebihan⁸. Kemungkinan ini disebabkan karena ibu terlalu khawatir dengan keadaan janin setelah lahir akan tertular oleh Covid-19 sehingga berdampak pada bayinya. rendahnya pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan dikarenakan masih beredarnya Informasi-informasi palsu di masyarakat luas mengenai Covid-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya Covid-19 termasuk salah satu penyebab cemas Pada ibu hamil⁹. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan pada masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode *survey analitik* yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Desain yang digunakan yaitu desain *Cross Sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan pada masa pandemi covid-19. Di Puskesmas Lubuk Buaya, pada Bulan Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh ibu hamil dari trimester pertama sampai trimester ketiga, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total

sampling. Didapatkan ibu hamil trimester pertama sampai semester ketiga berjumlah 30 orang data diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan daftar pertanyaan (kuisisioner). Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan Uji statistik Uji statistik menggunakan uji Chi-Square^{10,11,12}

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini mengenai Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Usia Kehamilan, dan Paritas.

Karakteristik	Frekuensi	%
1. Umur Suami/Istri		
18-20 Tahun	0/1	3,3
21-30 Tahun	19/22	73,3
31-40 Tahun	11/6	20
>41	0/1	3,3
Total	30	100
2. Pendidikan Suami/Istri		
SD	2/1	3,3
SMP	9/10	33,3
SMA	16/15	50
D III	0/2	6,7
S1	3/2	6,7
Total	30	100
3. Pekerjaan Suami/Istri		
Wiraswasta/IRT	9/28	93,3
GURU	3/2	6,7
BURUH	18/0	0
Total	30	100
4. Usia Kehamilan		
25-30 Minggu	16	53,3
31-35 Minggu	11	36,7
36-40 Minggu	3	10
Total	30	100
5. Paritas		
Anak Pertama	7	23,3
Anak Kedua	14	46,7
Anak Ketiga	7	23,3
Anak Keempat	0	0
Anak Kelima	2	6,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yang mendominasi umur 21-30 tahun (73,3%) sedangkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang paling banyak adalah dengan latar belakang pendidikan SMP

(50%) sementara itu karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah wiraswasta (93,3%), karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan yang paling banyak 25-30 minggu (53,3%), karakteristik responden berdasarkan paritas yang terbesar adalah pada anak kedua (46,7%).

Tabel 2. Variabel Dukungan Suami

Dukungan Suami	Frekuensi	%
Tidak Mendukung	4	13,3
Mendukung	26	86,7
total	30	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pada variabel dukungan suami yang paling banyak adalah ada dukungan suami (86,7%).

Tabel 3. Variabel Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	%
Ringan	14	46,7
Sedang	10	33,3
Berat	6	20
Total	30	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil yang paling banyak berada pada tingkat kecemasan ringan (46,7%) dan yang paling sedikit adalah pada tingkat kecemasan berat (20%).

Tabel 4. Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Dukungan Suami	Kategori Hasil Kecemasan ibu hamil								P Value	Chi-Square
	Ringan		Sedang		Berat		Total			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Tidak Mendukung	3	75	0	0	1	25	4	100	0,030	2,390
Mendukung	11	42,3	10	38,5	5	19,2	26	100		
TOTAL	14	46.7	10	33.3	6	20	30	100		

Berdasarkan penjabaran pada tabel di atas, diketahui bahwa **P Value 0,03<0,05 yaitu H0 ditolak dan Ha diterima**, yang artinya ada korelasi atau hubungan antara tingkat dukungan suami dengan tingkat kecemasan Ibu saat hamil. Menurut teori Dukungan Suami adalah sikap, tindakan dan penerimaan segala hal yang terjadi pada istrinya dan selalu siaga untuk memberikan pertolongan pada istrinya. Dukungan suami merupakan dukungan berupa simpati yang merupakan bukti kasih sayang, perhatian dan keinginan untuk mendengarkan keluhan kesah orang lain.

Terdapat 13,3% ibu yang tidak mendapatkan Dukungan Suami di karenakan suami tidak memberikan perhatian dikarenakan sibuk bekerja hingga sore dan suami sangat jarang memberikan informasi melalui media massa maupun dari tempat kesehatan lainnya tentang kehamilan istrinya, dikarenakan suami hanya tamatan sekolah menengah pertama (SMP), Pengetahuan suami sangat kurang oleh karena itu istrinya tidak mendapatkan Dukungan seperti suami tidak memberikan perhatian pada saat hamil hingga menjelang persalinan.

Persentase tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3 yaitu kecemasan ringan dengan persentase (46,7 %) , Kecemasan sedang pada ibu hamil dengan persentase (33,3 %), kecemasan berat dengan persentase (20 %) lebih rendah, di bandingkan dengan ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami dengan persentase (86,7 %).

Menurut teori kecemasan pada ibu hamil merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Kecemasan (Anxiety) merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada¹³.

PEMBAHASAN

Menurut analisa peneliti tentang tingkat kecemasan ibu hamil yang memiliki cemas berat sebesar 20% yaitu ibu mengalami gangguan tidur karena ibu sering buang air kecil setiap malam terdapat pada kuisioner no 12, ibu cemas menghadapi persalinan dan merasa tegang serta takut akan proses persalinan nya nanti dan ibu merasa takut tidak bisa melahirkan spontan terdapat pada kuisioner no 20, ibu khawatir lahir secara SC harus di rumah sakit karena di era pandemi Covid ini ibu takut nanti bayinya terpapar oleh virus covid-19. Responden yang mendapatkan dukungan suami dengan persentase (86,7 %), lebih rendah dengan Kecemasan pada ibu hamil dengan kecemasan berat dengan persentase (20 %). Ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 16 responden (45,71%), kecemasan ringan 4 responden (11,42%), tidak ada yang mengalami kecemasan sedang dan ringan. Sedangkan ibu hamil yang kurang mendapat dukungan suami yang tidak mengalami kecemasan 7 responden (20%), kecemasan ringan 8 responden (22, 85%). Dilakukan uji Chi Square menunjukkan hasil P Value 0, 04 dengan taraf signifikan α 5% (0, 05).

Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai P value $0,04 < \alpha$ (0,05) hal ini berarti signifikan atau ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III. Dan sejalan dengan Hasil penelitian oleh sulistyorini (2015) menunjukkan responden yang mendapat Dukungan dari suami yaitu 20 responden (57,14%) dan responden yang kurang mendapat dukungan suami terdapat 15 responden (42,86%). Terdapat 23 responden (65,71%) tidak mengalami kecemasan, 12

responden (34,28%) mengalami kecemasan ringan, tidak ada responden yang mengalami kecemasan sedang dan berat.

Analisa Peneliti Dukungan Suami sangat berperan penting bagi ibu hamil karena dukungan suami sangat berpengaruh dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan baik secara fisik maupun secara psikologis ibu, adanya dukungan suami akan menimbulkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri ibu, Pengaruh dukungan suami yang positif dapat melindungi kesehatan mental ibu selama masa kehamilannya, dan dukungan suami sangat penting untuk meringankan kecemasan yang dialami oleh ibu hamil menjelang persalinan di masa pandemi covid-19.^{14,15}

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian pada riset ini menunjukkan bahwa kecemasan berat pada ibu hamil (20%) dikarenakan ibu hamil mengalami cemas karena mengalami gangguan tidur karena sering buang air kecil, dan yang mendapatkan kurang dukungan dari suami sebanyak 13,3% yaitu terdapat suami sangat sibuk bekerja sehingga istrinya tidak memperhatikan ibu. Uji statistik Uji statistik menggunakan uji Chi-Square, didapatkan P Value: $0.030 < \alpha: 0,05$. Kesimpulan bahwa Sebagian besar ibu hamil menjelang persalinan yang mendapatkan dukungan suami, hampir separuh ibu hamil menjelang persalinannya memiliki tingkat kecemasan ringan dan ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu. di harapkan para suami untuk selalu memberi dukungan dan motivasi kepada istrinya disaat proses persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sun P, Lu X, Xu C, Sun W, Pan B. Understanding of COVID-19 based on current evidence. *J Med Virol*. 2020;92(6):548–51.
2. Gilliah A corbett, Sarah J Milne, Mark P Hehir, Ste[hen W Lindow MPO. Corbett GA, Milne SJ, Hehir MP, Lindow SW, O'connell MP. Health Anxiety and Behavioural Changes of Pregnant Women During the Covid-19 Pandemic. *Eur J Obstet Gynecol Reprod Biol*. 2020;249(January):96–7. *Eur J Obs Gynecol Reprod Biol* [Internet]. 2020;(January):96–7. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32317197/>
3. Nurhasanah I. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil saat Pandemi Covid-19 : Literatur Review. *J Bidan Komunitas*. 2021;4(1):25–30.
4. Yuliani DR, Aini FN. Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *J Sains Kebidanan*. 2020;2(2):11–4.
5. Bender L. Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. *Unicef*. 2020;1–14.
6. Siregar RN, Aritonang J, Anita S. Undersanding of Pregnant Women About Efforts to

- Prevent COVID-19 Infection During Prenancy. *J Healthc Technol Med.* 2020;6(2):798.
7. Rinata E, Andayani GA. Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains.* 2018;16(1):14.
 8. Nurtini NM, Dewi KAP, Noriani NK. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu hamil di masa pandemi COvid 19 di praktek mandiri bidan denpasar selatan. *J Ris Kesehat Nas.* 2008;5:282.
 9. Saputra TA. Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *J Bimbing Dan Konseling Ar-Rahman.* 2020;6(1):55.
 10. Nursalam, 2016 metode penelitian, Fallis A. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling.* 2013.
 11. Nursalam, 2016 metode penelitian, Fallis A. Makalah Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Kualitatif. *J Chem Inf Model.* 2013;53(9).
 12. Nursalam, 2016 metode penelitian. Metode Penelitian. *J Chem Inf Model.* 2013;53(9).
 13. Utami NW, Zolekhah D. The impact of relaxation in prenatal yoga against the anxiety level in pregnant women. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indones (Indonesian J Nurs Midwifery).* 2021;9(2):82.
 14. Nadziroh SU. Hubungan dukungan suami terhadap kesiapan persalinan pada ibu hamil remaja di puskesmas bandarharjo semarang. 2021.
 15. Usman FR, Kundre RM, Onibala F. PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI PERSALINAN DENGANKEPATUHAN. *ejournal keperawatan.* 2016;4.